

## PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN PEMANFAATAN MEDIA *GADGET* TERHADAP SIKAP TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR KELAS V DI KECAMATAN JUMO

Sapti Yulianti<sup>1</sup>, Septian Aji Permana<sup>2</sup>, & A.A Ketut Budiastira<sup>3</sup>

Universitas Terbuka Yogyakarta<sup>1,3</sup>, Universitas PGRI Yogyakarta<sup>2</sup>

Email: [saptiyulianti1986@gmail.com](mailto:saptiyulianti1986@gmail.com)<sup>1</sup>, [aji@upy.ac.id](mailto:aji@upy.ac.id)<sup>2</sup>, & [budiastira@ecampus.ut.ac.id](mailto:budiastira@ecampus.ut.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan pemanfaatan media *gadget* terhadap sikap tanggung jawab peserta didik SD kelas V di Kecamatan Jumo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang sebelumnya telah diujicobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji diskriptif statistik, uji prasyarat, dan uji hipotesis (uji t dan uji f). Hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh positif pola asuh orang tua terhadap sikap tanggung jawab peserta didik sebesar 25,3%. Terdapat pengaruh positif pemanfaatan media *gadget* terhadap sikap tanggung jawab peserta didik sebesar 23,0%. Terdapat pengaruh positif pola asuh orang tua terhadap pemanfaatan media *gadget* sebesar 18,1%. Terdapat pengaruh positif pola asuh orang tua dan pemanfaatan media *gadget* secara bersama-sama terhadap sikap tanggung jawab peserta didik SD Kelas V di Kecamatan Jumo sebesar 33,9% dan selebihnya 66,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin baik sikap-sikap pola asuh orang tua yang diberikan pada anaknya maka semakin baik pula sikap tanggung jawab peserta didik. Semakin baik pemanfaatan media *gadget* yang digunakan peserta didik maka semakin baik pula sikap tanggung jawab peserta didik. Begitu juga semakin baik pola asuh orang tua dan semakin baik pemanfaatan media *gadget* maka semakin baik pula sikap tanggung jawab peserta didik. Sebaliknya semakin buruk pola asuh orang tua dan semakin buruk pemanfaatan media *gadget* maka semakin buruk sikap tanggung jawab peserta didik.

**Kata Kunci:** Pola Asuh Orang Tua, Pemanfaatan Media *Gadget*, Sikap Tanggung Jawab

### Abstract

*The purpose of this study is to find out the influence of parenting and the use of gadget media on the attitude of responsibility of class V elementary school students in Jumo District. This type of research is quantitative research with survey methods. The instrument used is a questionnaire that has previously been tested to determine its validity and reliability. Data analysis techniques use statistical disqualified tests, prerequisite tests, and hypothesis tests (t test and f test). The results of the study are that there is a positive influence of parenting on the attitude of student responsibility by 25.3%. There is a positive influence on the use of gadget media on the attitude of responsibility of students by 23.0%. There is a positive influence of parenting on the use of gadget media by 18.1%. There is a positive influence on parenting and the use of gadget media together on the attitude of responsibility of Class V elementary school students in Jumo District by 33.9% and the remaining 66.1% influenced by other factors. So it can be concluded that the better the parenting attitudes given to their children, the better the attitude of responsibility of learners. The better the use of gadget media used by students, the better the attitude of responsibility of students. Likewise, the better the parenting of parents and the better the utilization of gadget media, the better the attitude of responsibility of learners. Conversely, the worse the parenting of parents and the worse the use of gadget media, the worse the attitude of responsibility of learners.*

**Keywords:** Parenting, Gadget Media Utilization, Attitude of Responsibility



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Semenjak merebaknya virus Covid-19 pembelajaran dilakukan dengan model Belajar dari Rumah (BDR) (Chilwanto et al., 2021). Peran keluarga terutama orang tua menjadi penting dalam pelaksanaan BDR. Sejatinya keluarga memang menjadi pondasi utama dalam pendidikan, berdasarkan pendapat Shochib (2010) keluarga yaitu sebagai "pusat pendidikan" yang utama paling penting sebab sejak munculnya peradaban manusia sampai sekarang, keluarga dapat memberikan pengaruh pertumbuhan budi pekerti setiap manusia. Salah satu pengaruh budi pekerti yaitu pola asuh orang tua dan sikap orang tua dalam berinteraksi kepada anak-anaknya. Sikap orang tua ini meliputi cara orang tua memberikan peraturan, hukuman serta hadiah, cara menunjukkan otoritasnya bagi orang tua, dan cara orang tua memberikan tanggapan serta perhatian kepada anaknya. Dengan demikian pola asuh orang tua sangat penting karena dari lingkungan keluarga, seorang anak mendapatkan pembelajaran dan didikan dari orang tua yang mempengaruhi sikap tanggung jawabnya (Bella et al., 2021).

Pola asuh orang tua yaitu hubungan antara orang tua dan anak sejak mendapatkan bimbingan serta pengasuhan (Manalu dan Supianto, 2016). Pengasuhan adalah kegiatan orang tua untuk membimbing, mendisiplinkan, mendidik, maupun melindungi anak. Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam membentuk serta menanamkan kepribadian anak sebab pola asuh yang didapatkan anak kini akan mencerminkan kepribadian anak yang akan datang (Sembiring, 2020). Menurut Tridhonanto dan Agency (2014) pola asuh orang tua adalah perlakuan yang dilakukan orang tua kepada anak dapat mempengaruhi sikap maupun perilaku yang ada pada anaknya pula. Pola asuh orang tua adalah segala sikap-sikap baik

orang tua dalam mendidik, membimbing maupun melindungi anak sehingga dapat terbentuk kepribadiannya (Dewi Sarah et al., 2021).

Jenis-jenis pola asuh orang tua yang pertama pola asuh otoriter perilaku orang tua orang tua mempunyai sikap penerimaan pendapat yang rendah, namun mempunyai kontrol tinggi. Sikap terbaik dari pola asuh orang tua otoriter orang tua mengatur dan mengontrol tingkah laku anak (Rachman et al., 2022). Kedua pola asuh permisif perilaku orang tua mempunyai sikap penerimaan pendapat yang tinggi, namun mempunyai kontrol rendah. Sikap terbaik dari pola asuh orang tua permisif anak diperbolehkan membuat keputusan sendiri. Ketiga pola asuh demokratis perilaku orang tua mempunyai sikap penerimaan pendapat yang tinggi dan mempunyai sikap mengontrol setiap aktivitas anak (Yustina dan Setyowati, 2021). Jadi pola asuh orang tua tersebut merupakan sikap-sikap terbaik bagi orang tua dalam pengasuhan anaknya, sehingga pola asuh orang tua berperan penting dalam proses pembelajaran untuk pembentukan sikap tanggung jawab terhadap peserta didik (Nurgiansah, 2021).

Pada era pandemi Covid-19 sekolah melaksanakan proses pembelajaran dengan cara Belajar dari Rumah (BDR) secara daring. Proses pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan media *gadget* seperti *smartphone*, laptop/computer, dan jaringan internet. Menurut Widiastiti dan Agustika (2020) *gadget* merupakan alat elektronik yang mempunyai fungsi serta tujuan khusus untuk memberikan informasi terkini sehingga hidup manusia menjadi mudah atau praktis. Dengan kata lain *gadget* memudahkan kita mendapatkan informasi yang lebih praktis sebab *gadget* dapat dibawa kemana saja dan digunakan kapan saja. Hal ini menyebabkan para guru tidak mau ketinggalan memanfaatkan

perkembangan teknologi dalam pekerjaan maupun proses pembelajaran. Guru memanfaatkan *gadget* berupa laptop, printer, dan LCD sebagai penunjang pembelajaran dalam kelas. Namun, pada situasi pandemi Covid-19 guru dan peserta didik dalam kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) menggunakan media *gadget* dengan bantuan jaringan internet, salah satunya menggunakan *smartphone*. Hal ini diperlukan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat belajar melalui materi tersebut. Peserta didik dapat mengumpulkan tugas-tugas yang sudah dikerjakan melalui *smartphone* kepada guru. Tapi kenyataannya hal ini tidak berjalan lancar karena terdapat berbagai masalah.

Permasalahan pembelajaran yang terjadi di sekolah saat ini dengan program Belajar dari Rumah (BDR) secara daring adalah kurangnya sikap tanggung jawab peserta didik dalam proses pembelajaran. Sikap tanggung jawab yang ada pada peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan maupun penerimaan seseorang. Menurut Yaumi (2016) sikap tanggung jawab adalah kewajiban dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang harus dipenuhi, dan memiliki konsekuensi hukuman jika terdapat kegagalan. Menurut Suyadi (2013) sikap tanggung jawab adalah suatu perbuatan seseorang ketika melakukan tugas dan kewajibannya, tugas tersebut dilakukan pada dirinya sendiri, masyarakat, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Konteks pembelajaran daring yang berlangsung sekarang ini, lebih menuntut peserta didik untuk bertanggung jawab dalam merancang dan melaksanakan aktivitas belajar secara aktif dan mandiri (Widyanti, Hasudungan, dan Park, 2020). Saat ini sikap tanggung jawab peserta didik dalam Belajar dari Rumah (BDR) masih memperhatikan karena terdapat berbagai macam permasalahan. Menurut Kurniasari,

Pribowo, dan Putra (2020) permasalahan yang terjadi dalam kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) yaitu peserta didik kurang aktif memberikan tanggapan atas perintah yang diberikan guru. Guru yang aktif bicara peserta didik hanya diam saja. Peserta didik malu mengungkapkan pendapatnya secara terbuka dengan media *web conference* saat Belajar dari Rumah (BDR) (Nurgiansah, 2020).

Dari permasalahan tersebut juga terjadi di SD Negeri yang berada di Kecamatan Jumo. Hasil tanya jawab dengan guru kelas V hari Sabtu, 14 November 2020 di Aula Koorwil Kecamatan Jumo saat pertemuan guru kelas V Kecamatan Jumo diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dan pemanfaatan media *gadget*. Permasalahan yang berkaitan dengan pola asuh orang tua yaitu orang tua sibuk kerja saat anaknya sedang pembelajaran daring, kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya saat belajar, dan kurangnya komunikasi yang baik antara anak dengan orang tua. Adapun permasalahan yang berkaitan dengan pemanfaatan media *gadget* diantaranya peserta didik belum memiliki *gadget* sendiri, mereka menggunakan *gadget* milik orang tua, dan peserta didik lebih asyik main games di *smartphone* dari pada mengikuti pembelajaran daring.

Hasil observasi awal juga menemukan permasalahan mengenai kurangnya sikap tanggung jawab peserta didik kelas V SD Negeri di Kecamatan Jumo pada tahun pelajaran 2020/2021. Hasil wawancara dengan guru kelas V diperoleh permasalahan yaitu kebanyakan peserta didik kurang aktif bertanya dan hanya menjawab pertanyaan ketika guru bertanya, peserta didik tidak melihat dan mendengarkan secara keseluruhan penjelasan guru saat mengirimkan video pembelajaran, masih banyaknya peserta didik untuk belajar harus diperintah tanpa ada kesadaran dari diri sendiri, dan peserta

didik tidak mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru. Hal ini mengindikasikan bahwa sikap tanggung jawab peserta didik belum optimal.

Menurut Widiastiti dan Agustika (2020) menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pola asuh demokratis dengan intensitas penggunaan *gadget* oleh anak usia dini. Sejalan dengan hasil penelitian dari Widayani dan Astuti (2020) adalah semakin tinggi persepsi pola asuh demokratis maka kecanduan *gadget* cenderung semakin rendah. Sebaliknya semakin rendah persepsi pola asuh demokratis maka kecanduan *gadget* cenderung semakin tinggi. Selanjutnya menurut Widiastuti dan Elshap (2015) yaitu pola asuh orang tua merupakan upaya untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab kepada anak dalam menggunakan teknologi komunikasi, sedangkan hasil penelitian Sejalan dengan penelitian Sastradiharja dan Habibah (2021) bahwa terdapat pengaruh metode restasi dan pola asuh orang tua terhadap sikap tanggung jawab peserta didik kelas X SMK N 9 Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki peran dalam pembentukan sikap tanggung jawab peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut bahwa pola asuh orang tua pada anak dapat mempengaruhi anak dalam pemanfaatan media *gadget* dalam proses Belajar dari Rumah (BDR). Orang tua akan mengawasi dan memperhatikan anaknya dalam Belajar dari Rumah (BDR) menggunakan *gadget*. Hal ini sesuai pendapat Chusna (2017) dan (Nurgiansah & Rachman, 2022) dampak dari pemanfaatan media *gadget* yaitu pertama memudahkan komunikasi antara peserta didik dengan guru, guru dengan orang tua peserta didik. Kedua menambah pengetahuan dengan adanya pemanfaatan media *gadget* bagi peserta didik saat proses Belajar dari Rumah (BDR) maka pengetahuan peserta didik bertambah.

Ketiga menambah teman dengan berbagai media sosial yang ada untuk proses pembelajaran. Keempat munculnya metode-metode baru maka guru dan peserta didik harus mampu menggunakan *gadget* untuk Belajar dari Rumah dengan berbagai aplikasi. Pemanfaatan media *gadget* dipengaruhi sikap baik pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua dan pemanfaatan media *gadget* mempengaruhi sikap tanggung jawab peserta didik dalam Belajar dari Rumah (BDR). Atas dasar uraian tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Pemanfaatan Media *Gadget* Terhadap Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik SD Kelas V di Kecamatan Jumo”.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian metode survei data yang diambil dari sampel untuk menemukan kejadian relatif dan hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis. Penelitian dengan metode survei ini bersifat menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Penelitian survei dapat digunakan untuk: 1) Penjajagan (eksploratif); 2) Deskriptif; 3) Penjelasan (eksplanatory atau confirmatory) yakni menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis; 4) Evaluasi; 5) Prediksi; 6) Penelitian operasional; dan 7) Pengembangan indikator-indikator sosial. Metode survei yang dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner.

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber informasi yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil pembelajaran peserta didik selama Belajar dari Rumah (BdR) dan data hasil menyebar kuesioner terhadap sampel. Dari pernyataan dibuat sedemikian rupa sehingga

objektifitas atau tujuannya menjadi jelas dan bagi pihak responden. Pada data primer dijelaskan lebih rinci yaitu populasi dan sampel.

Populasi yang peneliti digunakan pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik SD kelas V di Kecamatan Jumo tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari sebagai berikut:

**Tabel 1. Daftar Siswa kelas V SD di Kecamatan Jumo**

No	Nama SD	Jumlah
1	SDN 1 Ketitang	15
2	SDN 2 Ketitang	6
3	SDN 1 Jombor	29
4	SDN 2 Jombor	7
5	SDN Giyono	27
6	SDN Gununggempol	13
7	SDN Jumo	40
8	SDN 1 Kertosari	19
9	SDN 2 Kertosari	21
10	SDN Jamusan	17
11	SDN 1 Gedongsari	6
12	SDN 2 Gedongsari	21
13	SDN Padureso	8
14	SDN Sukomarto	10
15	SDN Karangtejo	19
16	SDN Barang	29
17	SDN Morobongo	26
	<b>Jumlah</b>	<b>313</b>

Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik SD kelas V di Kecamatan Jumo. Dengan pertimbangan terlalu banyak jumlah peserta didik di setiap kelas yang terpilih sebagai populasi yang akan dijadikan sebagai responden, maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus Yamane dan Isaac and Michael (Sugiyono, 2019) menjadi 176 sampel.

Teknik sampling yang digunakan di penelitian ini yaitu *Random Sampling*.

Pengambilan sampel dilakukan secara proporsi dengan mengambil subjek pada tiap wilayah secara acak dan seimbang, dengan banyaknya subjek yang ada dalam setiap wilayah. Dengan menggunakan teknik *Random Sampling* didapatkan jumlah sampel 176 peserta didik, adapun besar atau jumlah pembagian sampel untuk masing-masing kelas sebagai berikut:

**Tabel 2. Daftar Sampel Penelitian**

No	Nama Sekolah	Perhitungan Sampel	Sampel
1	SDN 1 Ketitang	$15 \times 176/313 = 15 \times 0,562$	8
2	SDN 2 Ketitang	$6 \times 176/313 = 6 \times 0,562$	3
3	SDN 1 Jombor	$29 \times 176/313 = 29 \times 0,562$	16
4	SDN 2 Jombor	$7 \times 176/313 = 7 \times 0,562$	4
5	SDN Giyono	$27 \times 176/313 = 27 \times 0,562$	15
6	SDN Gununggempol	$13 \times 176/313 = 13 \times 0,562$	7
7	SDN Jumo	$40 \times 176/313 = 40 \times 0,562$	23



8	SDN 1 Kertosari	$19 \times 176/313 = 19 \times 0,562$	11
9	SDN 2 Kertosari	$21 \times 176/313 = 21 \times 0,562$	12
10	SDN Jamusan	$17 \times 176/313 = 17 \times 0,562$	10
11	SDN 1 Gedongsari	$6 \times 176/313 = 6 \times 0,562$	3
12	SDN 2 Gedongsari	$21 \times 176/313 = 21 \times 0,562$	12
13	SDN Padureso	$8 \times 176/313 = 8 \times 0,562$	4
14	SDN Sukomarto	$10 \times 176/313 = 10 \times 0,562$	6
15	SDN Karangtejo	$19 \times 176/313 = 19 \times 0,562$	11
16	SDN Barang	$29 \times 176/313 = 29 \times 0,562$	16
17	SDN Morobongo	$26 \times 176/313 = 26 \times 0,562$	15
Total Sampel			176

Instrumen penelitian yaitu suatu alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data oleh peneliti sehingga pekerjaan penelitiannya akan lebih mudah dan memperoleh hasil yang lebih baik, lebih cermat, lebih lengkap, dan lebih sistematis dan mudah diolah.

Kuesioner atau angket yaitu untuk mengukur variabel pola asuh orang tua, pemanfaatan media *gadget* dan sikap tanggung jawab peserta didik. Angket yang digunakan untuk mengukur variabel pola asuh orang tua sejumlah 20 pertanyaan, pemanfaatan media *gadget* 20 pertanyaan, dan angket sikap tanggung jawab peserta didik berjumlah 20 pertanyaan. Jadi total instrumen soalnya yaitu 60 pertanyaan.

Uji instrumen penelitian dilakukan sebelum kuesioner atau angket diberikan kepada responden. Instrumen ditentukan oleh tingkat kesahihan dan keterdalaman pertanyaan. Langkah-langkah dalam uji instrumen yaitu pertama membuat atau menyusun instrumen berdasarkan teori yang digunakan. Kedua mendiskusikan instrumen yang telah dibuat dengan pakar ahli dalam hal ini dengan dosen pembimbing. Setelah disetujui oleh pakar ahli langkah ketiga melakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen ini memiliki tujuan untuk mengetahui validitas serta reliabilitas dari instrumen sehingga dapat

digunakan atau tidak instrumen tersebut dalam pengambilan data penelitian.

Sumber data pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data metode non tes yaitu berupa angket/kuesioner. Angket atau kuesioner dibagikan kepada peserta didik untuk diisi, dari angket ini akan mendapatkan data mengenai pengaruh pola asuh orang tua dan pemanfaatan media *gadget* terhadap sikap tanggung jawab peserta didik SD kelas V SD di Kecamatan Jumo. Dalam menerapkan angket pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penggunaan skala *likert* yaitu variabel yang akan diukur dijabarkan ke beberapa indikator variabel yang nantinya dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.

Bentuk angket yang digunakan bentuk tertutup dengan 4 (empat) alternatif jawaban, dimana responden tinggal memilih salah satu jawaban yang menurut responden jawaban tersebut sesuai dengan kondisi keadaan yang dihadapi atau dialami responden. Adapun pilihan untuk penskoran angket sebagai berikut:

**Tabel 3. Penskoran Angket**

No	Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
		Positif	Negatif
1	Selalu (SL)	4	1

2	Sering (SR)	3	2
3	Kadang-kadang (KD)	2	3
4	Tidak Pernah (TP)	1	4

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dan pemanfaatan media *gadget* berpengaruh positif terhadap sikap tanggung jawab peserta didik SD kelas V di Kecamatan Jumo. Adapun pembahasan masing-masing pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* sebagai berikut.

Berdasarkan analisis data statistik pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap tanggung jawab diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,503 dan koefisien determinan ( $r^2$ ) = 0,253. Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif pola asuh orang tua terhadap sikap tanggung jawab sebesar 25,3%. Dengan demikian pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap sikap tanggung jawab peserta didik. Berdasarkan penelitian tersebut pola asuh orang tua merupakan interaksi yang dilakukan orang tua dalam mendidik, membimbing, merawat, dan menjaga anak dengan penuh kasih sayang dan bertanggung jawab dengan tujuan agar anak memiliki perilaku dan sikap yang baik. Djamarah (2008) berpendapat bahwa pola asuh orang tua yaitu suatu kebiasaan orang tua, baik ayah serta ataupun ibu, dalam hal memimpin, hal mengasuh, dan dalam hal membimbing anak didalam keluarga.

Sejalan dengan pendapat Tridhonanto dan Agency (2014) bahwa perlakuan yang dilakukan orang tua kepada anak dapat mempengaruhi sikap maupun perilaku yang ada pada anaknya pula. Jadi, interaksi yang baik antara orang tua dengan anaknya akan memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan sikap dan perilaku anak. Pola asuh orang tua yang baik akan mampu

mengendalikan sikap anak sehingga anak dapat lebih bertanggung jawab dalam melakukan suatu kegiatan.

### Pembahasan

Berdasarkan analisis data statistik pengaruh pemanfaatan media *gadget* terhadap sikap tanggung jawab diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,479 dan koefisien determinan ( $r^2$ ) = 0,230. Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif pemanfaatan media *gadget* terhadap sikap tanggung jawab sebesar 23,0%. Dengan demikian pemanfaatan media *gadget* merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap sikap tanggung jawab peserta didik, terutama digunakan saat Belajar dari Rumah (BdR). *Gadget* gunakan peserta didik dalam mencari informasi dalam kaitannya dengan pembelajaran.

Berdasarkan analisis data statistik pengaruh pola asuh orang tua terhadap pemanfaatan media *gadget* diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,426 dan koefisien determinan ( $r^2$ ) = 0,181. Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif pola asuh orang tua terhadap pemanfaatan media *gadget* sebesar 18,1%. Dengan demikian pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan media *gadget*.

Berdasarkan analisis data statistik pengaruh pola asuh orang tua dan pemanfaatan media *gadget* terhadap sikap tanggung jawab diperoleh koefisien korelasi ganda ( $R$ ) = 0,582 dan koefisien determinan ( $R^2$ ) = 0,339. Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pola asuh orang tua dan pemanfaatan media *gadget* secara simultan (bersama-sama) terhadap sikap tanggung jawab peserta didik SD Kelas V di

Kecamatan Jumo sebesar 33,9% dan selebihnya 66,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian pola asuh orang tua dan pemanfaatan media *gadget* merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap sikap tanggung jawab peserta didik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan suatu perilaku untuk menyesuaikan diri dalam hal perasaan, pemikiran, dan tindakan dari lingkungan sekitar maupun melalui proses pembelajaran. Sikap tanggung jawab adalah suatu sikap serta perilaku seseorang dalam mengerjakan tugas maupun kewajibannya, yang semestinya dilakukan kepada diri sendiri, masyarakat, lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya, negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini didukung pendapat Zuriah (2008) sikap tanggung jawab peserta didik dapat tercermin pada berbagai bentuk, yaitu mengerjakan tugas sesuai petunjuk, menyerahkan tepat waktu dan berani menanggung resiko atas tindakannya, adil, disiplin dan dapat dipercaya setiap mengerjakan tugasnya. Seiring berjalannya waktu sikap tanggung jawab akan terus berkembang karena adanya pola asuh dari orang tua yang baik dan pemanfaatan media *gadget* yang mendukung dengan baik dalam pembelajaran daring Belajar dari Rumah (BdR).

Adanya pengaruh yang positif dan signifikan pola asuh orang tua dan pemanfaatan media *gadget* secara bersama-sama terhadap sikap tanggung jawab peserta didik membuktikan bahwa dengan adanya pola asuh dan pemanfaatan media *gadget* yang baik akan membentuk perubahan pada diri peserta didik menjadi lebih bertanggung jawab terhadap apa yang mereka kerjakan. Sikap tanggung jawab tersebut dapat terbentuk dengan beberapa faktor yang salah satunya adalah pola asuh orang tua dan pemanfaatan

media *gadget*. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa pola asuh orang tua dan pemanfaatan media *gadget* merupakan salah satu faktor yang menentukan baik buruknya sikap tanggung jawab pada peserta didik.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hipotesis dan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pola asuh orang tua berpengaruh positif terhadap sikap tanggung jawab peserta didik ditunjukkan nilai korelasi sebesar 0,503. Nilai  $R^2$  diperoleh 0,253 menunjukkan sumbangan pola asuh orang tua terhadap sikap tanggung jawab sebesar 25,3% maka hipotesis pertama diterima. Hal ini mengandung arti bahwa semakin baik pola asuh orang tua maka semakin baik pula sikap tanggung jawab peserta didik. Begitu juga sebaliknya semakin buruk pola asuh orang tua maka semakin buruk sikap tanggung jawab peserta didik.

Pemanfaatan media *gadget* berpengaruh positif terhadap sikap tanggung jawab peserta didik ditunjukkan nilai korelasi sebesar 0,479. Nilai  $R^2$  diperoleh 0,230 menunjukkan sumbangan pemanfaatan media *gadget* terhadap sikap tanggung jawab peserta didik sebesar 23,0% maka hipotesis kedua diterima. Hal ini mengandung arti bahwa semakin baik pemanfaatan media *gadget* maka semakin baik pula sikap tanggung jawab peserta didik. Begitu juga sebaliknya semakin buruk pemanfaatan media *gadget* maka semakin buruk sikap tanggung jawab peserta didik.

Pola asuh orang tua berpengaruh positif terhadap pemanfaatan media *gadget* ditunjukkan nilai korelasi sebesar 0,426. Nilai  $R^2$  diperoleh 0,181 menunjukkan sumbangan pola asuh orang tua terhadap pemanfaatan media *gadget* sebesar 18,1% maka hipotesis ketiga diterima. Hal ini mengandung arti bahwa



semakin baik pola asuh orang tua maka semakin baik pula pemanfaatan media *gadget*. Begitu juga sebaliknya semakin buruk pola asuh orang tua maka semakin buruk pula pemanfaatan media *gadget*.

Pola asuh orang tua dan pemanfaatan media *gadget* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif terhadap sikap tanggung jawab peserta didik ditunjukkan nilai koefisien korelasi ganda ( $R$ ) = 0,582 dan koefisien determinan ( $R^2$ ) = 0,339. Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pola asuh orang tua dan pemanfaatan media *gadget* secara bersama-sama terhadap sikap tanggung jawab peserta didik SD Kelas V di Kecamatan Jumo sebesar 33,9% maka hipotesis keempat diterima. Ini mengandung arti bahwa semakin baik pola

asuh orang tua dan pemanfaatan media *gadget* semakin baik maka semakin baik pula sikap tanggung jawab peserta didik. Begitu juga sebaliknya semakin buruk pola asuh orang tua dan semakin buruk pemanfaatan media *gadget* maka semakin buruk sikap tanggung jawab peserta didik.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, seperti Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Temanggung dan seluruh SD Negeri di kecamatan Jumo yang telah memberikan izin penelitian kepada saya, tidak lupa kepada seluruh peserta didik yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian serta para guru yang bersedia terlibat dalam kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, W., Suhirman, S., dan Alkusaery, A. (2021). Hubungan Kinerja Guru Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian; Belajar Siswa. *Lentera Pendidikan Indonesia: Jurnal Media, Model, dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(3), 84-91.
- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, S.W. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Sikap Sosial Siswa SD. *Joyful Learning Journal* 9 (3) pp 158-163.
- Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bella, R., Gujali, A. I., Dewi, R. S., Lion, E., & Maryam, M. (2021). Sistem Masyarakat dan Organisasi Suku Dayak Ngaju (Studi Kasus di Desa Mandomai Kalimantan Tengah). *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 364-375.
- Chilwanto, E., Safna, S., Mutiara, M., Rahmad, G., Offeny, O., & Saefulloh, A. (2021). Upacara Mamapas Lewu (Studi Kasus di Kota Kasongan Kalimantan Tengah). *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 374-354.  
<https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/1673/pdf>
- Chusna, P. A. (2017). Pengaruh media gadget pada perkembangan karakter anak. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(2), 315-330.
- Dewi Sarah, S., Julita, S., Yowisa Yolanda, P., Nurtia Indah, S., Risa, S., & Yohana, M. (2021). Peranan Pemerintah Desa dalam Pembangunan Infrastruktur. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 295-302. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v12i1.46323>
- Djamarah, S.B. (2008). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathkurozzi, A.U. (2018). Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Remaja Di RW 05 Desa Semambung, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Volume 01 Nomor 01 Tahun 2018*.

- Fitri, A. Z. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handika, D. A., Wahyuni, S, dan Ronald, J. (2021). Pengelolaan Kelas, Minat Belajar, Penggunaan Handphone, Rasa Percaya Diri dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP 3 Palembang. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 1(2), 420-436.
- Hapipa, N. S, dan Wiza, R. (2021). Pengaruh Penggunaan *Gadget* terhadap Akhlak Remaja. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol 1, No 2, hal 152-158.
- Hidayatul, F.A. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Penggunaan *Gadget* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Singosari. *JPIPS: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* Vol. 5, No. 1, hal 40-48.
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh *Gadget* Terhadap Sikap Disiplin dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 4(2).
- Jamun, Y. M., Wejang, H. E., dan Ngalu, R. (2019). Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Pola Interaksi Sosial Siswa SMA Di Kecamatan Langke Rembong. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 3(1), 1-7.
- Kurnianto, B., dan Rahmawati, R. D. (2020). Hubungan pola asuh Orang Tua terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Daring Masa Pandemi. In *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)* (Vol. 2, No. 1).
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., dan Putra, D. A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 246-253.
- Kusumastuti, F. (2020). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas Atas SDN Brahu Tahun Ajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Larasati, L., dan Nikmah, C. (2020). Pengaruh Penggunaan Smartphone dan E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Dalam Masa Pelatihan Kerja. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 5(2), 214-233.
- Lickona, T. (2013). *Mendidik untuk membentuk karakter: bagaimana sekolah dapat memberikan pendidikan tentang sikap hormat dan tanggung jawab*. (Terjemahan Juma Abdu Wamaungo). Jakarta: Bumi Aksara.
- Manalu, E. dan Supianto, N. L. (2016). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Sosial Siswa SD Negeri Se-Desa Sukamaju Kecamatan Sunggal TA 2015/2016. *Jurnal Handayani PGSD FID Unimed*, 5(1), 22-99.
- Mulyadi, S., Basuki, H., dan Raharjo, W. 2016. *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Teori-Teori Baru dalam Psikologi*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Mulyawati, Y dan Christine, C. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *JPPGuseda Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar* Vol 2 No 1.
- Muslimah, M., Sa'diyah, C., dan Nasrulloh, M. E. (2021). Peran Orang Tua Mengatasi Perilaku Anak Dalam Pemanfaatan Media Sosial Selama Pandemi Covid-19 Di Dusun Arjosari Ampelgading Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(4), 39-49.
- Nugraha, F., dan Nurani, R. Z. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4037-4044.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Filsafat Pendidikan. In *Banyumas: CV Pena Persada*.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila. In *Solok: CV Mitra Cendekia Media*.

- Nurgiansah, T. H., & Rachman, F. (2022). Nasionalisme Warga Muda di Era Globalisasi: Pendidikan Kewarganegaraan di Perbatasan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 19(1), 66–75. <https://doi.org/10.24114/jk.v19i1.33214>
- Nuroniyah, S. (2018). Pengembangan Instrumen Pengukuran Sikap Tanggung Jawab Siswa Madrasah Aliyah. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 6 (2).
- Oktavia, N. dan Mulabbiyah, M. (2019). Gawai dan Kompetensi Sikap Sosial Siswa MI (Studi Kasus Pada Siswa Kelas V MIN 2 Kota Mataram). *El Midad*, 11(1), 19-40.
- Patalatu, J. S., dan Besare, S. D. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Sikap Peduli Sampah pada Anak. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 29(1), 19-27.
- Primayana, K. H., dan Dewi, P. Y. A. (2020). Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Intensitas Penggunaan Gawai pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 710-718.
- Purwanti, R. (2021). Peran Guru Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Masa Pandemi Covid-19 Dari Segi Pemanfaatan Gawai. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Rachman, F., Sugara, mochmamad H., & Nurgiansah, T. H. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Budaya Sunda Dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Madrasah Aliyah Negeri Purwakarta. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 252–262.
- Ramadona, M., Anjani, A. R., dan Putriani, R. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMK Teknindo Jaya Depok. *Research and Development Journal of Education*, 6(2), 13-23.
- Rohmah, C. O. (2017). Pengaruh penggunaan *gadget* dan lingkungan belajar terhadap minat belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. *Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Rozalia, M. F. (2017). Hubungan Intensitas Pemanfaatan *Gadget* Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 722-731.
- Sari, T. T. (2020). Self-Efficacy dan Dukungan Keluarga Dalam Keberhasilan Belajar Dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 127-136.
- Sastradiharja, E. J., dan Habibah, F. (2021). Pengaruh Metode Resitasi Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik Di Kelas X SMKN 9 Jakarta. *Profesi: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, 10(1), 15-26.
- Sayekti, A., Darmawati, D., dan Sulistyandari, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter, Pola Asuh Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Baturaden. *Soedirman Economics Education Journal*, 2(1), 21-34.
- Semiring, A. A. (2020). Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Sikap Tanggung Jawab Anak di TK Baiturrahmah Kota Jambi. <https://repository.unja.ac.id/10362/>
- Shochib, M. (2010). *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sriyono, S. (2018). Internet Sebagai Media Pembelajaran. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI* (Vol. 1, No. 1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno, Z. A., & Hardinto, P. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget, Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Iis Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 1 Kepanjen. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 9-19.

- Sundawa, Y. A., Maliga, I., dan Kesuma, E. G. (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Sosio Emosional Anak Usia Pra Sekolah Di PAUD As-Salam Sumbawa. *Jurnal Kesehatan dan Sains*, 4(1), 1-13.
- Surahman, E. dan Mukminan, M. (2017). Peran guru IPS sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan sikap sosial dan tanggung jawab sosial siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 1-13.
- Susanto, A. A. V., dan Aman, A. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya, Media Televisi Terhadap Karakter Siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 105-111.
- Suyadi, (2013). *Strategi pembelajaran pendidikan karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thoyyibah, L. R. (2017) *Korelasi Usia Masuk Sekolah Dasar Dan Pola Asuh Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kota Blitar*. Masters thesis, Universitas Terbuka.
- Tridhonanto, A. dan Agency, B. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Utami, P.Y. (2020). Membangun Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Literasi Media Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *In Prosiding Seminar Internasional Kolokium 2020*.
- Viandari, K. D. dan Susilawati KPA. (2019). Peran pola asuh orangtua dan penggunaan gadget terhadap interaksi sosial anak prasekolah. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(1), 76-87.
- Waliid, A. (2020). *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Karakter Siswa Di SMP 01 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Widayani, S. dan Astuti, K. (2020). Pembentukan Karakter Melalui Pola Asuh Demokratis Untuk Mencegah Kecanduan Gadget Remaja Di Era Revolusi Industri 4.0. *Psycho Idea*, 18(1), 74-81.
- Widiastiti, N. L. G. M. dan Agustika, G. N. S. (2020). Intensitas Penggunaan Gadget oleh Anak Usia Dini ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua di Kabupaten Badung. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(2), 112-120.
- Widiastuti, N. dan Elshap, D. S. (2015). Pola Asuh Orang Tua Sebagai Upaya Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab pada Anak Dalam Menggunakan Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 2(2), 148-159.
- Widyanti, A., Hasudungan, S., dan Park, J. (2020). e-Learning readiness and perceived learning workload among students in an Indonesian university. *Knowledge Management & E-Learning: An International Journal*, 12(1), 18-29.
- Yani, W. R. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Kedisiplinan Siswa Di MAN 1 Dumai. *Jurnal Wibawa*, 1(1), 13-23.
- Yaumi, M. (2016). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, Dan Implementasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Yuliyanto, A., Fadriyah, A., Yeli, K. P., dan Wulandari, H. (2018). Pendekatan saintifik untuk mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa sekolah dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 13(2).
- Yustina, A., dan Setyowati, S. (2021). Kontribusi Pola Asuh Orang Tua dalam Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Jombang. *Jurnal PAUD Teratai*, 10(1), 1-7.
- Yusuf, S. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Zuriah, N. (2008). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zurqoni, M. (2019). *Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.